

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi piktorial kelas X SMK memberikan output berupa DVD pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu (a) tahap analisis, (b) tahap perencanaan, (c) tahap pengembangan, dan (d) tahap implementasi.
 - a. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis terhadap data observasi lapangan, hasilnya sebagai berikut (1) Guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran seperti multimedia interaktif, media yang digunakan guru hanya terbaatas pada power point, (2) Siswa dalam proses pembelajaran cenderung mudah bosan dan bersifat pasif saat pembelajaran berlangsung. Maka berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperlukan media pembelajaran yang bisa merangsang dan membangkitkan semangat belajar siswa, serta dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam proses belajar.
 - b. Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap analisis, karena analisis akan berguna sebagai acuan dalam merencanakan bentuk dari pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan

- kebutuhan siswa. Tahap perencanaan meliputi perumusan tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, pembuatan *flowchart* dan *storyboard* media pembelajaran.
- c. Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap perencanaan. Tahap pengembangan produk media pembelajaran mencakup dengan pembuatan multimedia pembelajaran interaktif, validasi ahli materi, dan ahli media.
 - d. Tahap implementasi dilakukan melalui dua tahap yaitu, tahap uji coba kelompok kecil dan tahap uji coba kelompok besar.
2. Penilaian terhadap multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi piktorial kelas X SMK dan kelayakannya.
- a. Penilaian multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli materi tahap 1 pada aspek kualitas materi memperoleh nilai 60 dengan rata-rata 3,0, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 75% dengan kategori layak dan pada aspek kemanfaatan materi memperoleh nilai 12 dengan rata-rata 3,0, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 75% dengan kategori layak. Selanjutnya penilaian ahli materi tahap 2 pada aspek kualitas materi memperoleh nilai 69 dengan rata-rata 3,45, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 86,25% dengan kategori sangat layak dan pada aspek kemanfaatan materi

memperoleh nilai 12 dengan rata-rata 3,0, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 75% dengan kategori layak.

- b. Penilaian multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli media tahap 1 pada aspek rancangan program memperoleh nilai 17 dengan rata-rata 3,4, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 85% dengan kategori sangat layak dan pada aspek desain multimedia memperoleh nilai 71 dengan rata-rata 3,38, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 84,5% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya penilaian ahli media tahap 2 pada aspek rancangan program memperoleh nilai 18 dengan rata-rata 3,6, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 90% dengan kategori sangat layak dan pada aspek desain multimedia memperoleh nilai 73 dengan rata-rata 3,47, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 86,9% dengan kategori sangat layak.
- c. Penilaian multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi kelas X SMK berdasarkan penilaian siswa memperoleh nilai 1.687 dengan rata-rata 3,20, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 80,33% dengan kategori sangat layak.
- d. Kelayakan multimedia pembelajaran interaktif pada materi proyeksi kelas X SMK berdasarkan ahli materi dalam seluruh aspek pada penilaian tahap 2 memperoleh nilai 81 dengan rata-

rata 3,37, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 84,37% dengan kategori sangat layak. Kelayakan multimedia pembelajaran interaktif berdasarkan ahli media dalam seluruh aspek pada tahap 2 memperoleh nilai 91 dengan rata-rata 3,5, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 87,5% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya kelayakan multimedia interaktif berdasarkan penilaian siswa memperoleh nilai 1.687 dengan rata-rata 3,20, setelah dikonversikan pada persentase didapat hasil 80,33% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka produk multimedia pembelajaran interaktif materi proyeksi kelas X SMK sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembang selanjutnya diharapkan dapat menambah dan melengkapi materi tidak hanya terbatas pada satu kompetensi dasar.
2. Hendaknya tahap implementasi tidak hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga dapat melihat kemanfaatan produk media pembelajaran pada sekolah lain.
3. Diharapkan pengembang media pembelajaran selanjutnya tidak hanya sampai pada tahap penilaian kelayakan saja, hendaknya menilai media

pembelajaran sampai pada tahap keefektifan media pembelajaran pada proses pembelajaran.